

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Penyelesaian Skripsi

A.1 Pengertian Motivasi

“Motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif bisa dikatakan sebagai daya penggerak dari luar dan dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata “motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Oemar Hamalik (1992:173) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi mencapai tujuan (dalam Djamarah dkk, 2011:148). Mc.Donald mengatakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* (perasaan) dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Winardi (1986:237) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan (dalam Suherlan Herlandkk, 2013:58) .

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu (Hamzah B.Uno,

2007:3). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi dikarenakan munculnya tujuan yang harus dicapai sehingga motivasi dapat menimbulkan aktivitas yang harus dilakukan demi mendukung tujuan tersebut.

A.2. Fungsi Motivasi

Motivasi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Adanya motivasi bisa menentukan tercapainya tujuan tersebut. Manusia membutuhkan motivasi agar semua pekerjaan yang dijalankan bisa berjalan dengan baik.

Tiga fungsi dari motivasi Sardiman (2011:85) adalah :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah perbuatan yang dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Fungsi motivasi yang memiliki kesamaan dengan fungsi motivasi diatas Oemar

Hamalik (2007: 175) adalah :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan.
2. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.

3. Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil.

Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan dari fungsi motivasi adalah sebagai penggerak dalam diri manusia ketika mempunyai tujuan tertentu, membuat diri menjadi lebih fokus terhadap pencapaian dari tujuan.

A.3. Ciri-Ciri Motivasi

Ciri-ciri motivasi menurut Sardiman (2014:83) yaitu :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Ciri-ciri perilaku bermotivasi Suherlan dkk (2013:58) adalah :

1. *Direction*

Seluruh aktivitas terarah kepada target tertentu.

2. *Intensity*

Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi menunjukkan usahasinggung-sungguh dan maksimal yang berbeda dari biasanya.

3. *Persistence*

Menunjukkan konsistensi/kelekatan seseorang pada tujuan tertentu meskipun banyak gangguan dan halangan menghadang, tetap sabar menghadapi.

Berdasarkan pernyataan diatas ditarik kesimpulan ciri-ciri motivasi adalah jika manusia mempunyai motivasi maka akan terlihat berbagai usaha yang bertujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan. Meskipun banyak halangan harus tetap fokus terhadap tujuan.

Ciri-ciri perilaku motivasi yang ditulis oleh Suherlan dkk, lebih tepat digunakan pada penelitian yang berjudul hubungan persepsi kinerja dosen pembimbing skripsi dengan tingkat motivasi penyelesaian skripsidikarenakan ciri-ciri tersebut mencerminkan perilaku mahasiswa yang mempunyai keinginan menyelesaikan skripsi.

A.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (1996 : 793) ada tiga unsur yang berkaitan dengan motivasi yaitu :

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi di dalam diri manusia.

Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan dalam diri

manusia yaitu *neuriphysiological* yang ada pada organisme manusia, dan penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan/feeling, bawaan, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Sedangkan berkenaan dengan perasaan, Agus Sujanto (1993 : 75) menyebutkan sifat-sifat perasaan itu berkenaan dengan senang tidak senang, kuat lemah, lama sebentar, relatif dan tidak berdiri sendiri.
3. Motivasi akan dirancang karena adanya tujuan. Motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu stimulus dalam pencapaian tujuan. Motivasi muncul dalam diri seseorang secara otomatis, selain itu juga motivasi akan muncul karena adanya rangsangan dari luar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Hadisaputro (1986 : 11) yaitu :

1. Motivasi merupakan suatu tenaga yang dinamis bagi seseorang. Motivasi sudah ada pada diri individu, untuk memunculkannya diperlukan adanyarangsangan.
2. Motivasi ini sering kali ditandai dengan munculnya suatu keinginan yang penuhemosional.
3. Motivasi merupakan suatu reaksi pilihan (*anticipatory*) bagi tercapainya suatu tujuan dari pada tingkah lakunya. Manusia memiliki sejumlah perhatian terhadap lingkungannya dan motivasi ini merupakan pengarahan batiniyah terhadap suatu objek tertentu, dengan demikian sikapnya yang dilandasi

motivasi ini merupakan sikap pilihan yang dianggapnya paling cocok tertuju kepada objek tingkah laku yang bersangkutan.

4. Motivasi berhubungan dengan sejumlah kebutuhan dalam diri seseorang yang memunculkan dorongan, sehingga dengan melakukan perbuatan tersebut kebutuhannya itu akan terpenuhi dan memuaskan.

A.5. Pengertian Penyelesaian Skripsi

Penyelesaian atau pemecahan masalah adalah bagian dari proses berpikir. Sering dianggap merupakan proses paling kompleks di antara semua fungsi kecerdasan, pemecahan masalah telah didefinisikan sebagai proses kognitif tingkat tinggi yang memerlukan modulasi dan kontrol lebih dari keterampilan-keterampilan rutin atau dasar. Proses ini terjadi jika suatu organisme atau sistem kecerdasan buatan tidak mengetahui bagaimana untuk bergerak dari suatu kondisi awal menuju kondisi yang dituju (https://id.wikipedia.org/wiki/Penyelesaian_masalah diakses 25 Desember 2015).

Skripsi adalah hasil penelitian mahasiswa atau karya mahasiswa yang merupakan matakuliah yang harus ditempuh setiap mahasiswa pada akhir program studi guna memenuhi persyaratan sebagai lulusan universitas (Buku panduan akademik Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2013/2014, 2013:93).

A.6. Aktivitas Yang Dilakukan Dalam Menyusun Skripsi

Sutanto (2013:27) menyatakan aktivitas yang merupakan tanggung jawab mahasiswa dalam menyusun skripsi sebagai berikut :

1. Menyiapkan Bimbingan

Mahasiswa harus membuat proposal. Menentukan judul proposal sesuai dengan permasalahan yang ada. Membawa hasil penulisan proposal untuk ditunjukkan ke dosen pembimbing skripsi.

2. Merancang Kegiatan

Mahasiswa membuat kegiatan seperti datang ke perpustakaan untuk membaca skripsi terdahulu, mencari literatur seperti buku dan jurnal yang mendukung judul proposal. Mencari informasi kepada kakak kelas tentang pengalaman menulis proposal.

3. Mengembangkan Proposal

Membuat proposal sesuai dengan buku panduan yang sudah ditentukan. Memperbaiki proposal (revisi) ketika mendapat kritik dan saran dari dosen pembimbing skripsi.

4. Mengikuti Bimbingan

Mengikuti bimbingan yang sudah ditentukan oleh pembimbing agar mendapat pengarahan dari pembimbing mengenai pembuatan proposal. Pembimbing memberikan koreksi terhadap proposal yang ditulis untuk melihat kesesuaian isi proposal dengan judul proposal.

5. Berhubungan dengan Pembimbing

Sering berkonsultasi dengan pembimbing supaya pembimbing mengetahui perkembangan proposal dan memberikan solusi ketika mengalami kesulitan dalam menulis proposal.

6. Menghadapi Ujian Sidang

Mempresentasikan hasil penelitian kepada para penguji. Menjawab setiap pertanyaan yang diberikan penguji mengenai penelitian yang sudah dilakukan.

A.7. Pengertian Motivasi Penyelesaian Skripsi

Mahasiswa membutuhkan motivasi dalam mengerjakan skripsi. Motivasi membuat mahasiswa menjadi lebih fokus dalam menyelesaikan skripsi. Tanpa motivasi mahasiswa belum tentu bisa menyelesaikan skripsi karena mengerjakan skripsi membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu (Hamzah B.Uno, 2007:3).

Motivasi muncul karena memiliki tujuan yang harus dicapai sehingga motivasi dapat menimbulkan aktivitas yang harus dilakukan demi mendukung tujuan tersebut. Tujuan mahasiswa melanjutkan pendidikan di universitas adalah memperoleh ilmu yang lebih spesifik sesuai dengan minat yang dimiliki. Universitas memberikan gelar sarjana jika mahasiswa sudah selesai mengerjakan skripsi. Skripsi adalah hasil penelitian mahasiswa atau karya mahasiswa yang merupakan matakuliah yang harus ditempuh setiap mahasiswa pada akhir

program studi guna memenuhi persyaratan sebagai lulusan universitas (Buku panduan akademik Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2013/2014, 2013:93). Mahasiswa harus menentukan waktu penyelesaian skripsi agar cepat mendapatkan gelar sarjana.

Mengerjakan skripsi membutuhkan motivasi yang sangat kuat supaya skripsi cepat terselesaikan. Mahasiswa harus bisa menimbulkan motivasi agar mempunyai semangat dalam mengerjakan skripsi. Ciri-ciri mahasiswa yang mempunyai motivasi dalam mengerjakan skripsi adalah Sutanto (2013 : 27) sebagai berikut :

1. Menyiapkan bimbingan
2. Merancang kegiatan meliputi membuat rencana kegiatan dan melaksanakan kegiatan tersebut dengan disiplin, motivasi diri untuk mencapai hasil yang lebih baik, menanyakan pada diri sendiri mengenai bidang yang sesuai agar bisa memfokuskan diri, segera mencari literatur.
3. Mengembangkan proposal
4. Mengikuti bimbingan
5. Berhubungan dengan pembimbing
6. Menghadapi ujian sidang

B. Persepsi

B.1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Wardiana, 2004). Persepsi pada hakekatnya merupakan proses psikologis yang kompleks yang melibatkan aspek psikologis. Proses psikologis yang terlibat dalam antara lain aktifitas memilih atau menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasi sehingga dapat memberikan makna bagi suatu objek (Suryani, 2008 : 102). Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia (Sobur, 2013 : 446).

Persepsi dibagi menjadi jembatan, terbentuknya tanggapan manusia yang melibatkan tiga aktifitas psikologis yaitu pengenalan, penalaran, dan perasaan. Persepsi pengenalan, penalaran, dan perasaan sebenarnya berjalan secara simultan membentuk pemikiran, impian, bayangan, berkhayal, belajar dan semacamnya merupakan kombinasi unsur-unsur persepsi, kognisi, penalaran dan perasaan individu (Sobur, 2013 : 473).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Proses psikologis yang terlibat dalam antara lain aktifitas memilih atau menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasi sehingga dapat memberikan makna bagi suatu objek. Persepsi

dibagi menjadi jembatan terbentuknya tanggapan manusia yang melibatkan tiga aktifitas psikologis yaitu pengenalan, penalaran, dan perasaan.

B.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Beberapa hal yang ikut berperan dan dapat berpengaruh dalam mempersepsi manusia yaitu:

1. Keadaan stimulus. Dalam hal ini berwujud manusia yang akan dipersepsikan.
2. Situasi atau keadaan sosial yang melatarbelakangi stimulus.
3. Keadaan orang yang memersepsi.

B.3. Dimensi Persepsi

Kesan yang diperoleh tentang orang lain didasarkan pada tiga dimensi persepsi yaitu:

1. Dimensi evaluasi yaitu penilaian untuk memutuskan sifat baik buruk, disukai-tidak disukai, positif-negatif pada orang lain.
2. Dimensi potensi yaitu kualitas dari orang sebagai stimulus yang diamati (kuat-lemah, sering-jarang, jelas-tidak jelas).
3. Dimensi aktivitas yaitu sifat aktif atau pasifnya orang sebagai stimulus yang diamati.

Persepsi harus dilihat secara objektif agar persepsi yang muncul sesuai dengan keadaan objek. Manusia harus melihat secara keseluruhan objek yang hendak dipersepsi supaya tidak terjadi bias dalam mempersepsikan sesuatu.

B.4. Pengertian Kinerja

Mangkunegara (2013:67) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sutrisno (2014:151) kinerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja. Bangun (2012:231) bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kerja atau prestasi kerja yang dihasilkan oleh individu berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan aktivitas kerja.

B.5. Faktor-Faktor Kinerja

Mangkunegara (2013:67) menyatakan faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut :

1. Faktor Kemampuan

Secara psikologis, kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan reality (*knowledge+skill*). Artinya pegawai yang memiliki *IQ* diatas rata-rata (*IQ* 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

2. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan kerja.

B.6. Pengertian Pembimbing Skripsi

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Permenristek dikti no.44 tahun 2015). Pembimbing skripsi termasuk salah satu dosen yang mengampu matakuliah. Berikut adalah kegiatan pokok dosen yang mencakup :

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
2. Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
3. Pembimbingan dan pelatihan;

4. Penelitian

5. Pengabdian kepada masyarakat;

Kualifikasi dosen pembimbing skripsi berdasarkan pedoman akademik tahun 2017-2018 Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu :

1. Kualifikasi Dosen Pembimbing I (utama)

a. Magister (S2)

Keilmuan linier antara S1 dengan S2 dan sesuai bidang ilmu: jabatan akademik minimal asisten ahli. Keilmuan tidak linier antara S1 dan S2 namun salah satu sesuai dengan bidang ilmu: jabatan minimal rektor

b. Doctor (S3)

Jabatan akademik minimal asisten ahli dengan salah satu keilmuannya sama dengan mahasiswa yang dibimbing/ diuji

c. Kualifikasi minimal dosen pembimbing II (pendamping) dan anggota penguji skripsi adalah Magister (S2) dan asisten ahli dengan keilmuan yang relevan dengan topic skripsi mahasiswa

d. Pengujian skripsi dilakukan oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) dosen dan sebanyak-banyaknya 4 (empat) dosen dengan minimal 2 diantaranya bukan dosen pembimbing.

e. Penetapan pembimbing dan penguji skripsi berdasarkan surat keputusan pimpinan universitas berdasarkan usulan dekan fakultas

f. Ketua program studi menerbitkan surat tugas kepada dosen sebagai pembimbing skripsi atau penguji skripsi

Tugas dan tanggung jawab pembimbing skripsi dan tesis menurut *Guide on Thesis Supervision* (2010-2011: 35-37) dalam (Sutanto, 2013:21) yaitu :

1. Memberi bimbingan penelitian secara alami
2. Menetapkan kerangka bimbingan termasuk pengaturan pertemuan regular
3. Bertemu dengan mahasiswa secara teratur sesuai dengan jadwal dan agenda yang jelas.
4. Memastikan bahwa penelitian mahasiswa sesuai dengan program yang diambilnya.
5. Mendiskusikan setiap masalah/rintangannya yang terjadi dalam penelitian dan cara menghadapinya.
6. Memberikan nasihat tentang kemungkinan menerbitkan hasil penelitian, dan memastikan atribusi dibicarakan sebelum penerbitan.
7. Menangani masalah penelitian yang dihadapi mahasiswa dengan segera.
8. Menempel jadwal penyerahan skripsi.
9. Menasehati mahasiswa langsung pada kemajuannya yang tidak memuaskan dalam setiap aspek belajarnya.
10. Memandu mahasiswa dalam persiapannya menghadapi ujian sidang skripsi.
11. Mengidentifikasi calon penguji mahasiswa.
12. Memperlakukan mahasiswa secara profesional, dan memastikan hasil pekerjaan yang baik.
13. Selalu melihat tanda-tanda perubahan perilaku mahasiswa.

B.7. Persepsi Kinerja Pembimbing Skripsi

Manusia selalu memberikan persepsi terhadap apa yang dilihat. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi berawal dari interaksi terhadap beberapa orang maupun kelompok, kemudian dari interaksi muncul tanggapan mengenai sikap, sifat, maupun tindakan dari orang maupun kelompok tersebut.

Interaksi yang dilakukan dosen dengan mahasiswa pada saat melakukan bimbingan memunculkan persepsi mahasiswa tentang kinerja yang ditunjukkan oleh pembimbing skripsi. Persepsi mahasiswa kepada dosen pembimbing skripsi terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang dihasilkan oleh pembimbing berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan aktivitas kerja dalam proses pembimbingan penulisan skripsi.

Terkait dengan tugas dan tanggung jawab dalam pembinaan skripsi meliputi:

1. Memberi bimbingan penelitian secara alami
2. Menetapkan kerangka pembimbingan termasuk pengaturan pertemuan reguler
3. Bertemu dengan mahasiswa secara teratur sesuai dengan jadwal dan agenda yang jelas.
4. Memastikan bahwa penelitian mahasiswa sesuai dengan program yang diambilnya
5. Mendiskusikan setiap masalah/rintangannya yang terjadi dalam penelitian dan cara menghadapinya.

6. Memberikan nasihat tentang kemungkinan menerbitkan hasil penelitian, dan memastikan atribusi dibicarakan sebelum penerbitan.
7. Menangani masalah penelitian yang dihadapi mahasiswa dengan segera
8. Menempel jadwal penyerahan skripsi
9. Menasehati mahasiswa langsung pada kemajuannya yang tidak memuaskan dalam setiap aspek belajarnya.
10. Memandu mahasiswa dalam persiapannya menghadapi ujian sidang skripsi
11. Mengidentifikasi calon penguji mahasiswa
12. Memperlakukan mahasiswa secara profesional, dan memastikan hasil pekerjaan yang baik.
13. Selalu melihat tanda-tanda perubahan perilaku mahasiswa

Persepsi yang muncul akan berpengaruh kepada mahasiswa ketika mengerjakan skripsi. Jika dosen pembimbing skripsi menjalankan tugas dan kewajiban dalam pembinaan skripsi dengan baik maka persepsi mahasiswa juga akan baik. Persepsi berupa penilaian dari mahasiswa memberikan dampak positif maupun negatif dalam menyelesaikan skripsinya.

Penilaian mahasiswa berdasarkan tugas dan tanggung dosen pembimbing skripsi antara lain :

1. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan bimbingan sesuai dengan aturan cara membimbing yang baik.
2. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan peraturan pertemuan bimbingan sesuai dengan kesepakatan mahasiswa dengan dosen

3. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi menaati peraturan pertemuan yang telah disepakati oleh dosen dengan mahasiswa.
4. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan penegasan kepada mahasiswa tentang penelitian yang diambil sesuai dengan program studi mahasiswa.
5. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi mau berdiskusi dengan mahasiswa terkait kendala yang dialami pada saat melakukan penelitian.
6. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan koreksi terhadap hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa.
7. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi melakukan penanganan terhadap penelitian terhadap mahasiswa yang mengalami kendala saat penelitian.
8. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi selalu memberitahu mahasiswa mengenai jadwal bimbingan yang sudah disepakati antara mahasiswa dengan dosen.
9. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan nasihat mengenai kemajuan penulisan skripsi disetiap bimbingan
10. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan panduan untuk mempersiapkan sidang skripsi agar berjalan dengan baik.
11. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi mengidentifikasi calon penguji mahasiswa supaya mahasiswa bisa mempersiapkan menghadapi sidang dengan baik.

- 12 Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan sikap yang profesional kepada mahasiswa dan memastikan hasil penulisan skripsi adalah baik.
13. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi selalu mengamati terhadap sikap yang ditunjukkan mahasiswa saat melakukan bimbingan.

C. Hubungan Antar Variabel

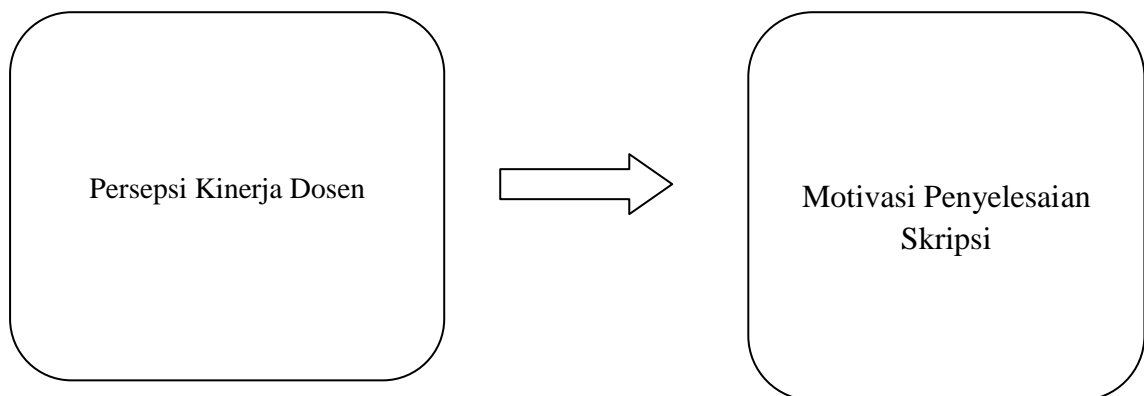
Kinerja pembimbing skripsi merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh pembimbing skripsi kepada mahasiswa yang melakukan bimbingan. Pembimbing skripsi dituntut untuk memberikan kinerja yang baik sehingga mahasiswa mempunyai motivasi dalam penyelesaian skripsi. Motivasi mahasiswa bisa mengalami naik dan turun dikarenakan menyelesaikan skripsi membutuhkan usaha yang besar. Motivasi mahasiswa menurun bisa disebabkan oleh banyaknya revisi sehingga mahasiswa harus memperbaiki revisi tersebut. Mahasiswa kesulitan mencari referensi seperti buku berisi teori yang mendukung tentang isi skripsi. Penyesuaian jadwal pertemuan dengan dosen pembimbing skripsi.

Dosen pembimbing skripsi melakukan pendampingan terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dosen pembimbing skripsi melakukan diskusi dengan mahasiswa terkait dengan skripsi yang ditulis. Memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang cara mengerjakan skripsi sesuai dengan aturan yang berlaku. Melakukan kesepakatan dengan mahasiswa terkait dengan jadwal bimbingan skripsi.

Dosen pembimbing skripsi yang mendampingi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi merupakan wujud dari kinerja yang ditunjukkan oleh pembimbing skripsi berdasarkan tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing skripsi. Mahasiswa mempersepsikan positif apabila pembimbing memenuhi tanggung jawab memberikan bimbingan sesuai dengan aturan yang berlaku. Apabila persepsi mahasiswa positif maka mahasiswa akan memiliki perasaan senang dan bersemangat untuk mengerjakan skripsi karena dosen pembimbing skripsi menunjukkan perilaku yang baik kepada mahasiswa.

Jika persepsi mahasiswa terhadap bimbingan yang diberikan pembimbing skripsi negatif maka mahasiswa tidak akan senang dan memiliki sikap kurang semangat dalam mengerjakan skripsi. Tugas dan tanggung jawab pembimbing skripsi dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa merupakan hal yang harus dipenuhi karena pembimbing skripsi merupakan pendukung untuk mahasiswa. Apabila tugas dan tanggung jawab pembimbing skripsi tidak terpenuhi maka akan berdampak kepada motivasi mahasiswa

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian (Sugiyono, 2008 :93). Dalam penelitian ini diajukan sebuah hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dikemukakan. Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah “Ada hubungan antara persepsi kinerja pembimbing skripsi dengan tingkat motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Gresik”.